

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman telah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru berupaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti tanya jawab, cerita, dan kerja kelompok, serta pemberian contoh dan keteladanan dalam sikap dan perilaku. Upaya-upaya tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran Fikih
2. Faktor pendukung dalam upaya guru Fikih meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi Fikih dengan kehidupan sehari-hari siswa, pendekatan personal yang ramah dan komunikatif, serta perencanaan pembelajaran yang matang. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan bermakna, sehingga dapat mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran Fikih dengan lebih semangat dan berkelanjutan. Faktor pendukung dalam upaya guru Fikih meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi kreativitas guru dalam pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, pendekatan yang ramah dan komunikatif, serta perencanaan pembelajaran yang baik. Faktor-faktor tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fikih.

## B. Saran

1. Kepada guru Fikih Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman agar terus mempertahankan dan meningkatkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran, khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan kontekstual. Guru diharapkan terus mengaitkan materi Fikih dengan kehidupan sehari-hari siswa serta melakukan pengulangan materi (muroja'ah) secara konsisten agar pemahaman dan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Selain itu, guru Fikih diharapkan tetap membangun kedekatan yang baik dengan siswa melalui sikap yang ramah, komunikatif, dan memberikan perhatian kepada setiap siswa sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing. Pemberian motivasi, nasihat, serta penguatan positif secara berkelanjutan juga perlu terus dilakukan agar siswa merasa dihargai, percaya diri, dan semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Fikih.
2. kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada guru Fikih, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan pengembangan kompetensi guru, maupun evaluasi pembelajaran secara berkala. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.
3. kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Fikih, dengan lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta berusaha menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru, pihak madrasah, dan siswa, proses pembelajaran Fikih diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan bermakna.
4. Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, khususnya terkait dengan cakupan partisipan yang masih terbatas pada guru dan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan partisipan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kelas, jenjang yang berbeda, maupun madrasah lain agar diperoleh gambaran yang lebih

komprehensif mengenai upaya guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda sebagai upaya penguatan dan pengembangan hasil penelitian ini.